

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang valuasi nilai air di Kecamatan 2 X 11 Kayutanam maka diperoleh selisih keuntungan usahatani padi di daerah yang banyak air dan daerah yang sulit air sebesar Rp 9.508.814/ha/MT. Dimana selisih keuntungan yang diperoleh merupakan akibat dari ketidak tersediaannya sumber daya air yang tidak dipengaruhi oleh input produksi lainnya (benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja) karena input produksi yang digunakan adalah sama. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa nilai air pada usahatani padi sawah adalah sebesar Rp 9.508.814/ha/MT.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini dapat di sarankan beberapa hal, antara lain:

- a. Petani harus lebih efektif dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya air yang dialirkan ke lahan sawah terutama petani yang berada di daerah yang banyak air.
- b. Dari hasil penelitian, petani di daerah yang sulit air mengalami kerugian sebesar Rp 9.508.814/ha/MT dibandingkan dengan petani yang ada di daerah banyak air. Hal tersebut dikarena kurangnya sarana dan prasarana untuk mengalirkan air ke lokasi petani yang sulit air. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana juga dibutuhkan seperti membangun sistem pengairan di daerah yang sulit air.
- c. Selain itu perlu adanya penelitian lanjutan mengenai analisis *willingness to pay* untuk melihat seberapa besar kemauan dan kemampuan petani untuk membayar agar memperoleh sistem pengairan yang lebih baik kedepannya yang tarifnya ditetapkan berdasarkan nilai ekonomi air.